

PELAKSANAAN SISTEM AKUNTANSI PAJAK
DI KOPERASI AGROBISNIS "ARUM MANIS" JEMBER

LAPORAN HASIL PRAKTEK KERJA NYATA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Ahli Madya (A.Md.) Perpajakan
Program Studi Diploma III Perpajakan
Jurusan Ilmu Administrasi
Pada
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER

Oleh :

Dewi Wulandari

NIM : 980903101033

Dosen Pembimbing

Drs. AKHMAD TOHA, M.S.,

NIP. 131 658 393

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN
2001

S
Klasifikasi
657.46
WUZ
P

10236291

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM DIPLOMA III PERPAJAKAN

PERSETUJUAN

Telah disetujui Laporan hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Perpajakan Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Nama : Dewi Wulandari
N I M : 980903101033
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Perpajakan
Judul : Pelaksanaan Sistem Akuntansi Pajak di Koperasi Agrobisnis "ARUM MANIS" Jember.

Jember, 18 Juni 2001

Menyetujui,
Dosen pembimbing



Drs. AKHMAD TOHA, Msi
NIP. 131 658 393

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DILPOMA III PERPAJAKAN

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Perpajakan Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember :

N a m a : Dewi Wulandari
N I M : 980903101033
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Perpajakan

PELAKSANAAN SISITEM AKUNTANSI PAJAK
DI KOPERASI AGROBISNIS "ARUM MANIS" JEMBER

Hari : Jum'at
Tanggal : 29 Juni 2001
Jam : 15.45 WIB
Bertempat : Di FISIP Universitas Jember
Dan telah dinyatakan lulus.

Panitia Penguji

Anggota



Drs. AKHMAD TOHA, Msi
NIP. 131 658 393

Ketua,



Drs. I KETUT MASTIKA
NIP. 131 865 701

Mengesahkan,
Universitas Jember
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Dekan



Drs. H. MOCH. TOERKI
NIP. 130 524 832

MOTTO

“Hai orang yang beriman, ingatlah kamu akan ni'mat Allah (yang diberikan Nya) kepadamu, diwaktu suatu kaum bermaksud hendak memanjangkan tangannya kepadamu (untuk berbuat jahat), maka Allah menahan tangan mereka dari kamu dan bertaqwalah kepada Allah dan hanya kepada Allah sajalah orang-orang mukmin itu harus bertawakkal”.

(Al-Qur'an Surat Al Maa-idah ayat 11)

Selaksa pengalaman tertempuh, tiada onak yang tak menghadang
lupakan apa yang telah kau berikan,
namun kenanglah apa yang pernah kau terima

PERSEMBAHAN

Laporan ini kupersembahkan untuk

- ❖ Bapak dan Ibu tercita yang telah banyak memberikan bimbingan, dorongan secara moral maupun spiritual serta doa demi keberhasilan dan kesuksesan ananda.
- ❖ Kakakku Indah Wahyuni Sulissetiyo Wati, Eka Suhartini dan Mas Misdjar, Dwi Suhermin dan Mas Supriyadi, Mas Anang subagio dan Mbak Nur, Mas didik dan Mbak Nur, Mas Imam dan Mbak Nur, adikku Priyo Budi Utomo yang selalu membimbingku dan memberikan dorongan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
- ❖ Shady Girls (gank, nenek, tante, kakak, dan adik), makasih atas bantuannya, kekompakannya, kenersamaannya, kalian sungguh berarti dan sangat banyak manfaatnya bagiku.
- ❖ Eddy Bhakti Jatmiko makasih atas ketelatenannya dan kasih sayang yang kau berikan kepadaku, sehingga aku dapat menyelesaikan kuliahku.
- ❖ Teman-teman kantorku (Mbak Nana, Mas Karimba, Mas Amir, Mas Dedy, dan semuanya) terima kasih telah banyak membantuku dalam menyelesaikan laporan ini.
- ❖ Teman-temanku D III perpajakan angkatan 1998, khususnya Syahirul Alim yang dengan setianya mau mengantarku pulang setiap hari.
- ❖ Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktek kerja Nyata yang berjudul : **Pelaksanaan Sistem Akuntansi Pajak di Koperasi Agrobisnis “ ARUM MANIS” Jember.**

Laporan ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademis semester akhir Program Studi Diploma III Perpajakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan hormat sedalam-dalamnya kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan petunjuk hingga terselesaikannya penulisan laporan ini, khususnya kepada :

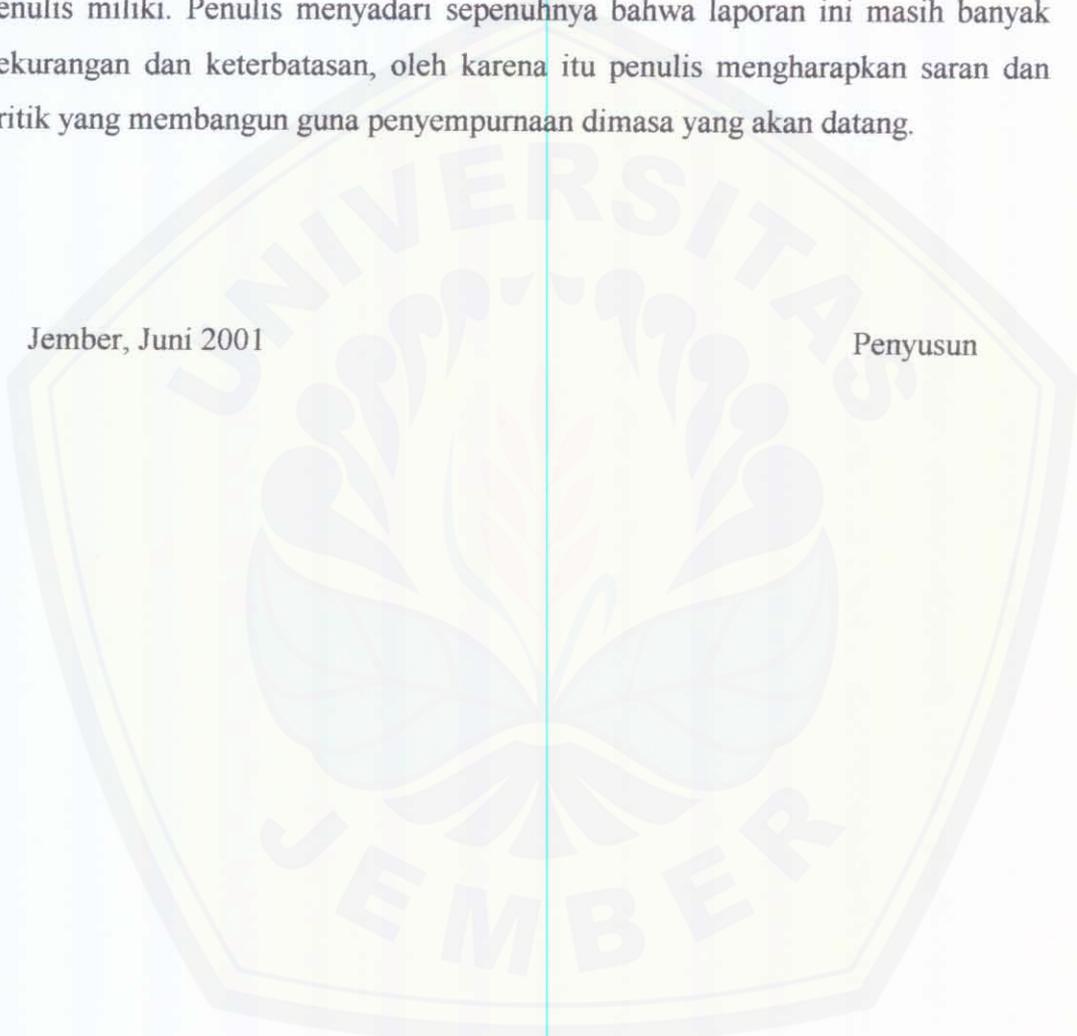
1. Bapak Drs. H. Moch. Toerki, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik universitas Jember.
2. Bapak Drs. Agus Budihardjo, MA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Sasongko, M.Si., selaku Ketua Program Studi Diploma III Perpajakan Universitas Jember dan Bapak Drs. Djoko Poernomo, M.Si selaku Sekretaris Program Diploma III Perpajakan Universitas Jember.
4. Bapak Drs. Fadoli Sa'id, M.Si, selaku Dosen Wali yang telah banyak membantu dan membimbing selama menjadi mahasiswa Program Studi Diploma III Perpajakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
5. Bapak Drs. Akhmad Toha, M.Si, selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing dalam penyusunan laporan ini mulai awal hingga akhir.
6. Bapak Drs. Sumyarrohananto, selaku Manager Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata di bagian keuangan Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember.

7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, semangat, dan dorongan kepada penulis sehingga tugas ini dapat terselesaikan.

Dengan segala kemampuan dan pengetahuan serta pengalaman yang penulis miliki. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Jember, Juni 2001

Penyusun



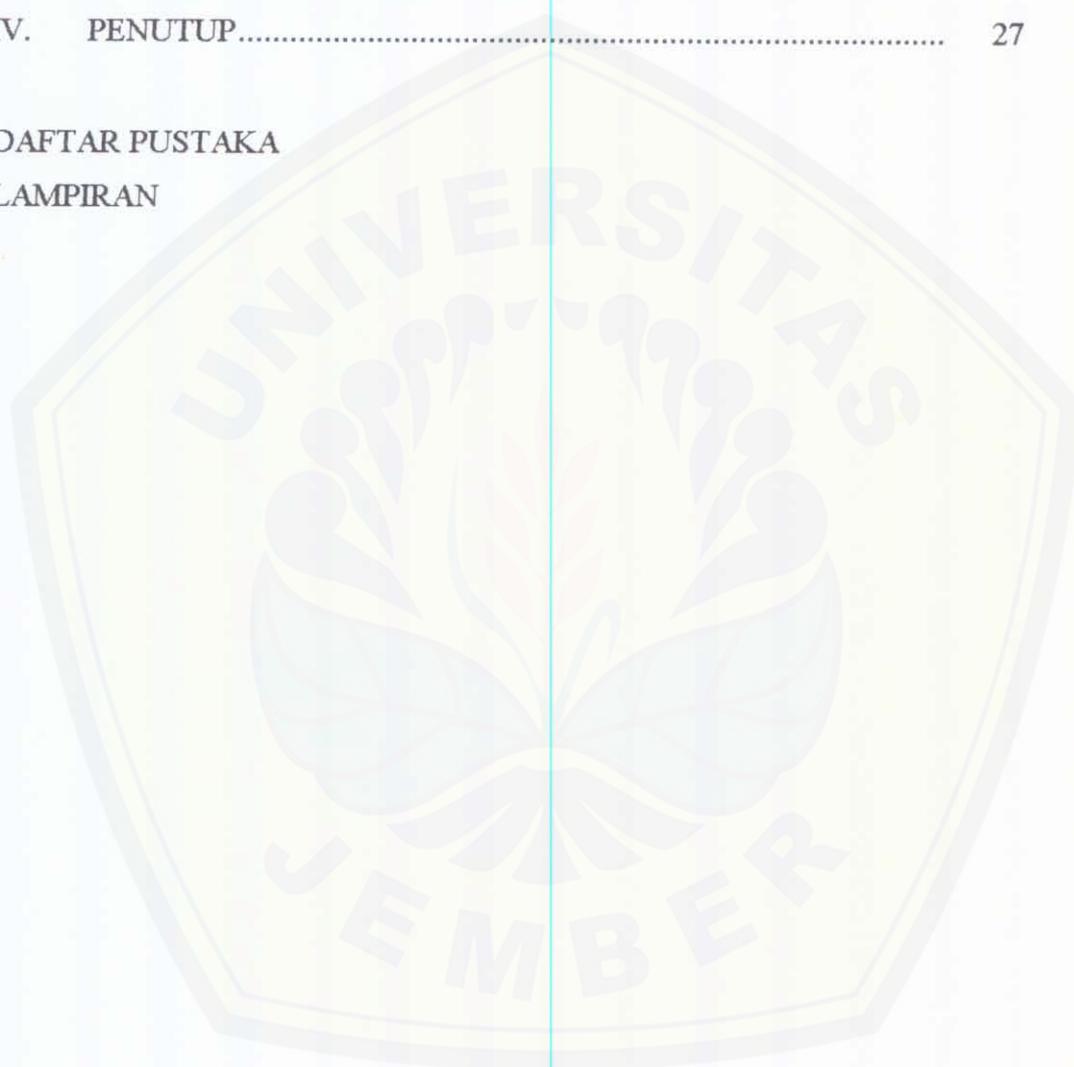
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata	3
1.2.1. Tujuan Praktek Kerja Nyata	3
1.2.2. Kegunaan Praktek Kerja Nyata.....	3
II. GAMBARAN UMUM LEMBAGA.....	4
2.1. Sejarah Singkat Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember	4
2.2. Struktur Organisasi.....	4
2.3. Tugas dan Wewenang Pengurus Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember	7
2.3.1. Tugas Umum Pengurus.....	7
2.3.2. Wewenang Pengurus	7
2.3.3. Pembagian Tugas Pengurus.....	8
2.3.4. Tugas Badan Pengawas.....	9
2.3.5. Tugas dan Fungsi Manager	9
2.3.6. Tugas Kasir.....	11
III. PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA	13
3.1. Deskripsi Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	13

3.1.1. Dekripsi Kegiatan Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember	13
3.1.2. Konsep Akuntansi	15
3.2. Penilaian Terhadap Kegiatan Lembaga dalam Pelaksanaan Kegiatan Perpajakan.....	25
IV. PENUTUP.....	27

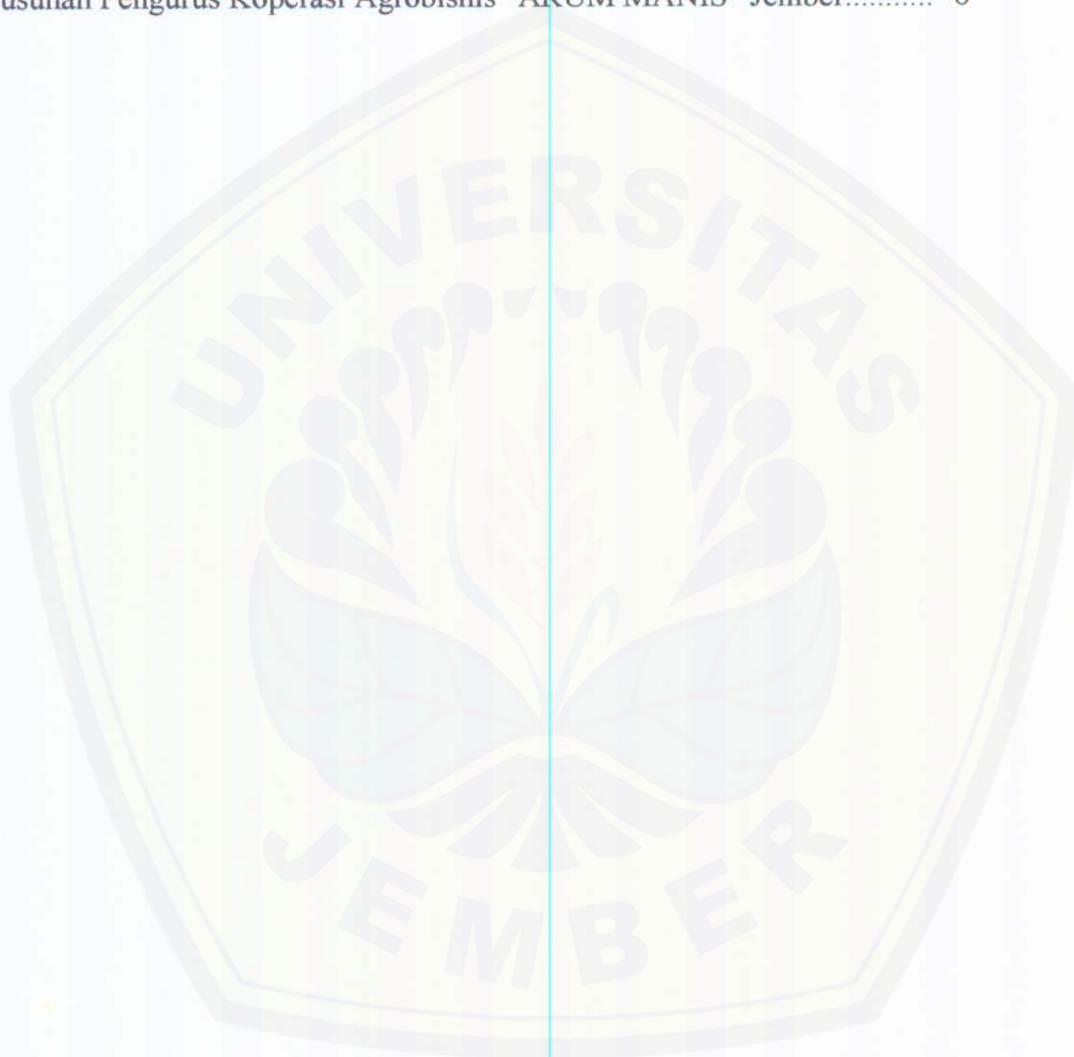
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



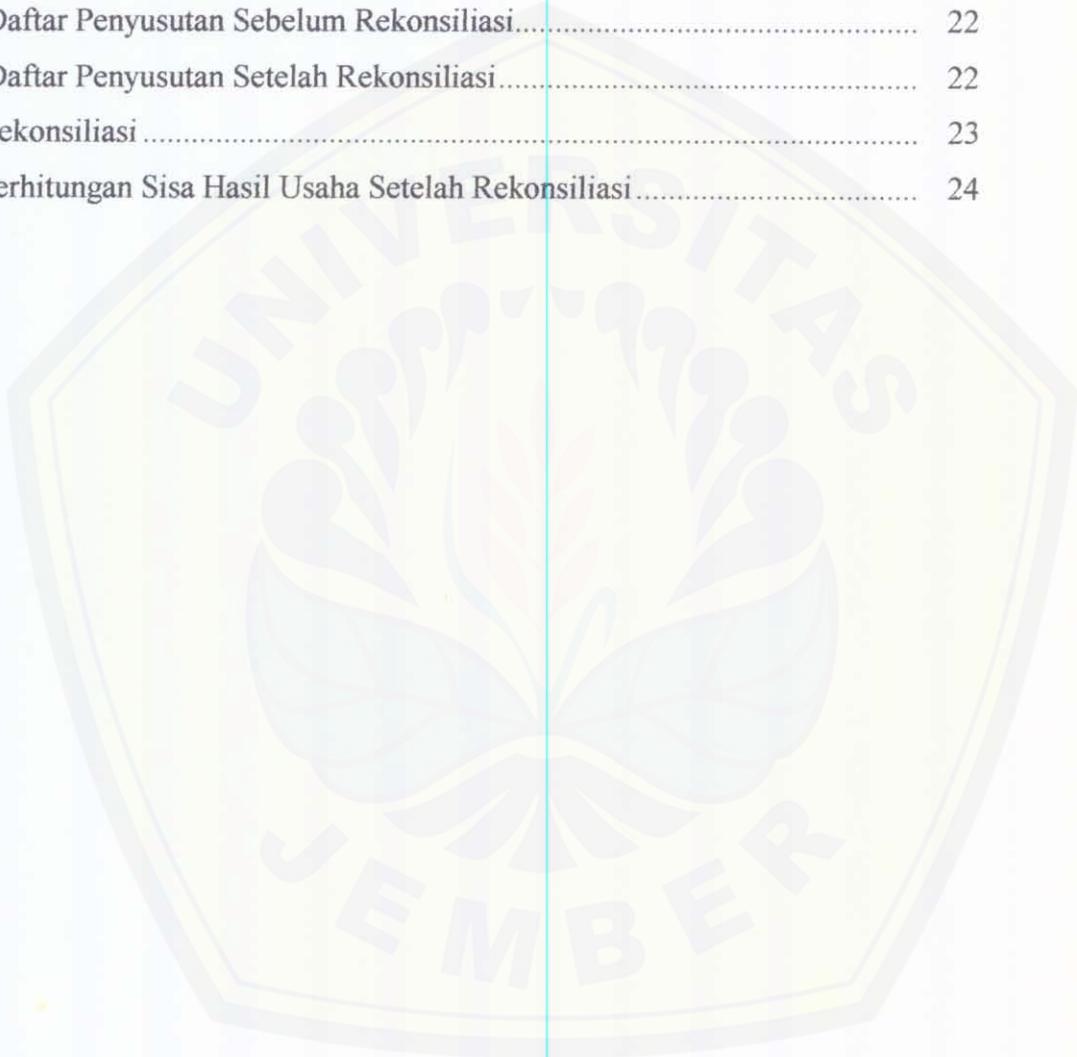
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Struktur Organisasi Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember.....	5
Susunan Pengurus Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember.....	6



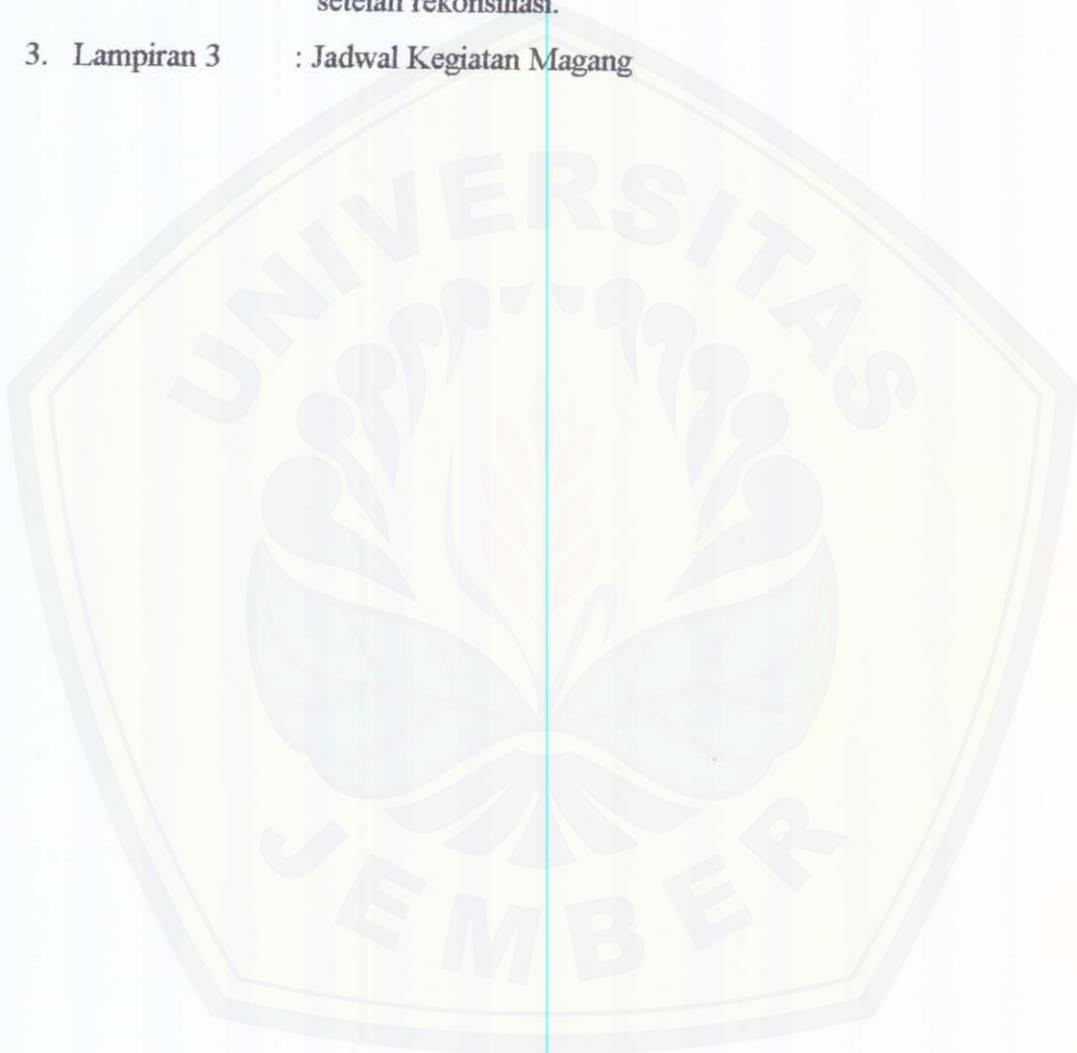
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tarif Penyusutan.....	11
Perhitungan Sisa Hasil Usaha.....	19
Daftar Penyusutan Sebelum Rekonsiliasi.....	22
Daftar Penyusutan Setelah Rekonsiliasi.....	22
Rekonsiliasi.....	23
Perhitungan Sisa Hasil Usaha Setelah Rekonsiliasi.....	24



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Neraca Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember periode tahun 2000.
2. Lampiran 2 : Neraca Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember setelah rekonsiliasi.
3. Lampiran 3 : Jadwal Kegiatan Magang



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan rencana pembangunan jangka panjang yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan dilaksanakan melalui rangkaian investasi yang memerlukan dukungan dana yang tersedia secara berkelanjutan. Dengan semakin langkanya bantuan luar negeri dan keinginan untuk lepas dari tekanan dan persyaratan negara donator, maka pembiayaan pembangunan diupayakan untuk bertumpu pada kemandirian. Kemandirian itu sendiri bisa diartikan sebagai pengurangan ketergantungan perekonomian terhadap luar negeri, mengurangi campur tangan luar negeri, dan meningkatkan kemampuan penggunaan dan pengalihan potensi yang ada. Oleh karena itu diperlukan usaha yang sungguh-sungguh untuk mengarahkan dana pembangunan yang bersumber dari pajak, tabungan pemerintah, masyarakat serta devisa yang berasal dari ekspor barang dan jasa.

Menghadapi kesulitan dalam sumber penerimaan negara, pemerintah berusaha meningkatkan mobilitas sumber penerimaan domestik non migas, terutama dari sektor pajak sekaligus mendorong sektor swasta untuk berperan lebih besar dalam pembiayaan pembangunan.

Peranan pajak sebagai sumber dana utama dalam membiayai pembangunan makin terasa penting setelah *booming* migas berakhir dan makin sulitnya mendapat bantuan luar negeri. pajak dijadikan sebagai perwujudan dari kemampuan sendiri membiayai kegiatan pembangunan dari seluruh komponen bangsa.

Pertumbuhan pajak berasal dari dua kategori, yaitu meningkatkan obyek pajak dan memperluas subyek pajak. Meningkatkan obyek pajak dengan cara mencari sumber-sumber baru yang dapat dikenakan pajak. Memperluas subyek pajak yaitu dengan cara menunjuk beberapa badan untuk memotong dan memungut pajak, seperti BUMN, BUMD, Yayasan, Perseroan, dan Koperasi.

Melihat perkembangan ekonomi kita yang semakin terpuruk, maka pemerintah Indonesia memperhatikan pertumbuhan perkumpulan-perkumpulan kecil terutama yang modalnya dari perkumpulan itu sendiri, seperti koperasi yang modalnya berasal dari simpanan anggotanya. Bahkan pemerintah secara langsung membantu menumbuhkan, memelihara, mendorong, dan membina koperasi-koperasi yang dibangun atas prakarsa rakyat sendiri.

Koperasi sebagai perusahaan yang mandiri harus berbadan hukum dan merupakan subyek pajak sekaligus wajib pajak yang harus melaksanakan kewajiban perpajakan. Untuk mempermudah pelaksanaan administrasi perpajakan perlu adanya Akuntansi pajak dalam menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak dalam hal ini koperasi.

Perekonomian nasional sangat menentukan besar kecilnya jumlah pajak yang dapat dikumpulkan dari masyarakat. Untuk mengetahui perkembangan koperasi, dan para pihak yang berkepentingan dengan koperasi, pemimpin koperasi memerlukan informasi keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi. Di lain pihak, produk akuntansi tersebut juga sangat penting peranannya bagi pemungutan pajak. Pemungutan pajak yang merata menjangkau seluruh subyek dan obyek pajak serta sesuai dengan kemampuan masyarakat dapat berjalan dengan baik apabila pembukuan di masyarakat (wajib pajak) diselenggarakan secara mandiri.

Dewasa ini peranan akuntansi sebagai alat pembantu dalam mengambil keputusan ekonomi dan keuangan semakin disadari oleh usahawan. Beberapa kejadian penting yang erat kaitannya dengan perkembangan akuntansi adalah lahirnya Undang-Undang perpajakan yang baru, deregulasi di bidang perbankan dan perkembangan yang sangat pesat dalam pasar modal. Perkembangan dalam bidang tersebut menuntut adanya akuntansi yang dapat memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan masyarakat dalam mengambil keputusan.

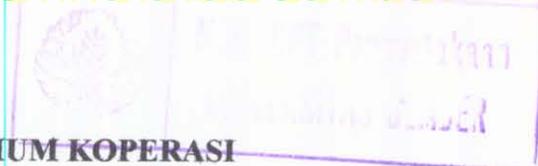
1.2. Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1.2.1. Tujuan Praktek Kerja Nyata

- Untuk mengetahui dan memahami sistem akuntansi pajak di Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember
- Membandingkan antara teori yang diperoleh dari selama kuliah dengan praktek di Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember.

1.2.2. Kegunaan Praktek Kerja Nyata

- Meningkatkan pengetahuan pada aspek Akuntansi Pajak dalam lapangan kerja perkoperasian
- Sebagai referensi mahasiswa untuk mengkaji teori yang diperoleh diperkuliahan dengan kegiatan perkoperasian yang nyata.
- Memperoleh pengalaman latihan dalam menerapkan akuntansi pajak dikoperasi dan penerapan akuntansi pajak di perusahaan.



II. GAMBARAN UMUM KOPERASI

2.1. Sejarah singkat Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember

Pada awal berdirinya koperasi ini merupakan Koperasi Karyawan “ARUM MANIS” yang didirikan oleh beberapa karyawan PUSKUD Jawa Timur perwakilan Jember. Bidang usahanya adalah perindustrian sembako dan simpan pinjam (SP).

Perkembangan selanjutnya, Koperasi Karyawan “ARUM MANIS” mengalami Perubahan Anggaran Dasar (PAD) pada tanggal 12 Maret 1999, berubah nama menjadi Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember, dengan bidang usaha perindustrian pupuk, sewa kendaraan, dan simpan pinjam (SP).

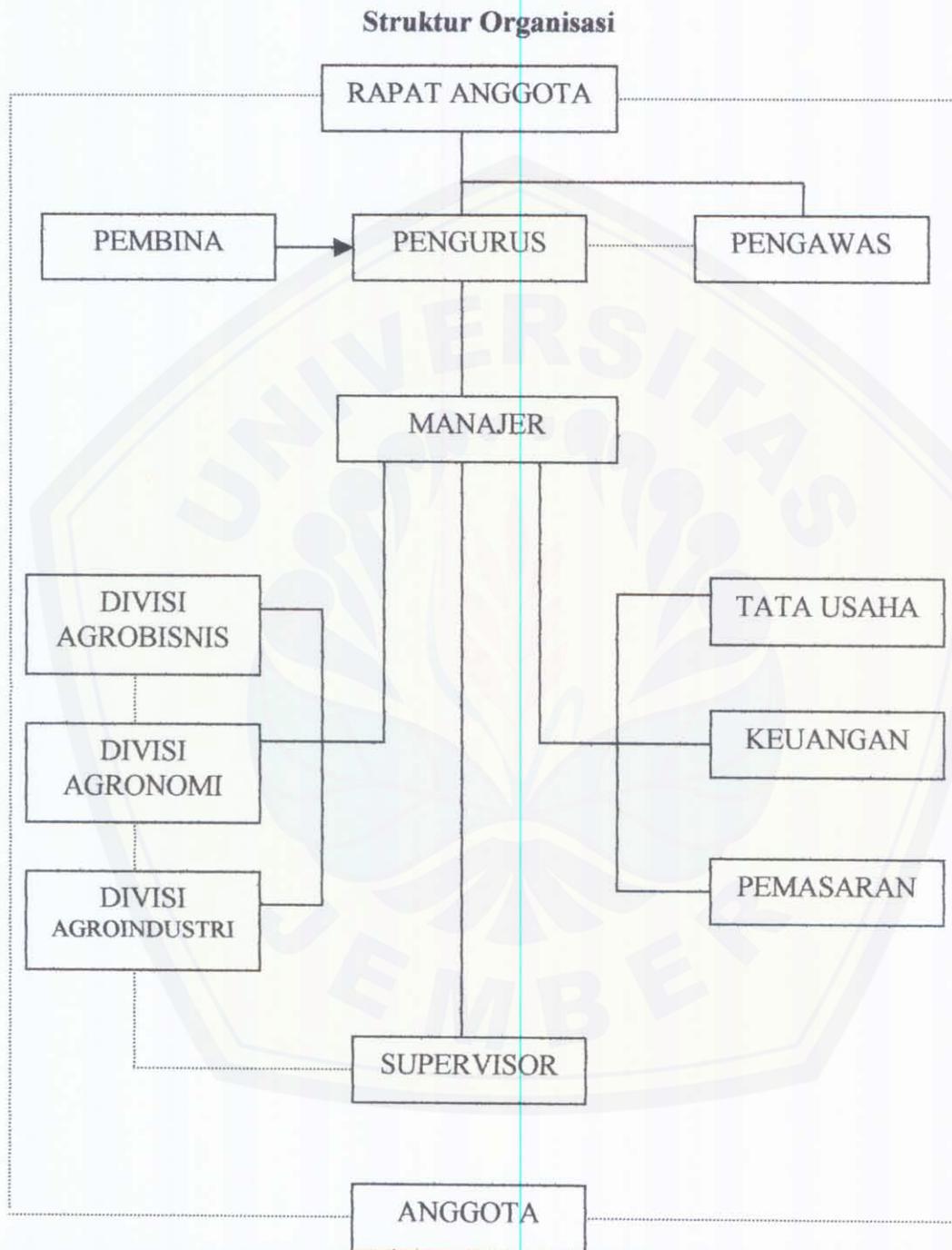
Seiring dengan upaya penyempurnaan organisasi dan manajemen, dilakukan reorientasi dan profesionalitas sesuai dengan Anggaran Dasar yang telah ditetapkan. Maka melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT) pada tanggal 3 April 2000 berhasil dirumuskan tiga bidang kerja Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember, yaitu bidang Agroindustri, Agronomi, dan Agrobisnis.

2.2. Struktur Organisasi

Setiap organisasi mempunyai bentuk dan struktur organisasi yang sesuai dengan kondisi perusahaannya, karena organisasi merupakan tempat dimana kegiatan manajemen dilaksanakan. Agar keefektifan kegiatan dapat tercapai maka bentuk kerjasama harus terorganisir dan dapat dipertahankan.

Fungsi organisasi ada 2 yaitu statis dan dinamis. Dalam statis organisasi berarti menentukan struktur sebagai wadah kegiatan dari individu-individu yang sama untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Sedangkan dalam artian dinamis, fungsi organisasi meliputi kegiatan merumuskan tugas melimpahkan wewenang, serta menentukan hubungan kerja antara yang satu dengan yang lain. Untuk mencapai suatu organisasi baik diperlukan koordinasi yang rasional dari aktifitas sejumlah orang untuk mencapai tujuan yang jelas melalui pembagian kerja dan fungsi kerja melalui jenjang wewenang dan tanggung jawab.

Berikut ini bentuk dan struktur organisasi Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember.



- Keterangan :
- Garis hubungan instruktif
 - Garis hubungan koordinatif
 - > Garis hubungan informatif dan konsultatif

Sumber Data : Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember, 2000.

Selain itu Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” juga memiliki susunan pengurus, sebagai berikut.

SUSUNAN PENGURUS
KOPERASI AGROBISNIS “ ARUM MANIS “
JEMBER

BADAN HUKUM : NO. 963/BH/KWK.13/IX/1997

PENGURUS
KETUA I
KETUA II
SEKERTARIS I
SEKERTARIS II
BENDAHARA

Sumber Data : Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember, 2000.

2.3. Tugas dan Wewenang Pengurus Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember.

2.3.1. Tugas Umum Pengurus

1. Memimpin organisasi dan usaha koperasi.
2. Menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) sesuai Anggaran Dasar (AD).
3. Menyusun Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan.
4. Mewakili koperasi di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan keputusan rapat anggota.
5. Memberikan pelayanan yang sama kepada setiap anggota koperasi.
6. Mengangkat manajer dan karyawan serta memberikan pengarahan atas pelaksanaan tugas sehari-hari.
7. Mengadakan hubungan kerjasama baik secara vertikal maupun horisontal.
8. Memberikan pembinaan kepada anggota koperasi.
9. Memberikan bantuan kepada pejabat berwenang atas keterangan yang diperlukan.

2.3.2. Wewenang Pengurus

1. Melaksanakan kebijaksanaan umum koperasi.
2. Menyusun program baik organisasi, usaha maupun keuangan.
3. Mengkoordinir pelaksanaan administrasi koperasi secara baik dan teratur.
4. Mengusahakan sumber-sumber dana yang diperlukan.
5. Menyediakan prasarana dan sarana kerja organisasi.
6. Melaksanakan kontrol / pemeriksaan dan penelitian kepada manajer dan karyawan.

2.3.3. Pembagian Tugas Pengurus

1. Tugas Ketua

- a. Memimpin, mengawasi dan mengkoordinir pelaksanaan tugas anggota pengurus lainnya dan pengurus secara keseluruhan.
- b. Menandatangani buku daftar pengurus, pengawas, dan anggota.
- c. Memimpin rapat pengurus dan rapat anggota.
- d. Memberikan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas kepada Rapat Anggota Tahunan.
- e. Menandatangani surat-surat keluar, surat berharga, dan surat-surat penting lainnya.

2. Tugas Sekretaris

- a. mengadakan, menyelenggarakan dan memelihara buku-buku organisasi.
- b. Bertanggung jawab dalam bidang administrasi dan tata usaha koperasi.
- c. Menyenggarakan notulen rapat-rapat.
- d. Menyusun laporan bidang organisasi.
- e. Mengurus dan mengatur tentang kepegawaian.

3. Tugas Bendahara

- a. Menyusun masalah keuangan koperasi.
- b. Mengadakan dan menyelenggarakan buku-buku yang berkaitan dengan keuangan.
- c. Membimbing, mengawasi dan mengontrol tugas pemegang kas.
- d. Mengawasi dan mengatur pengeluaran anggaran belanja.
- e. Menandatangani surat-surat berharga dan surat-surat penting lainnya (bersama dengan ketua umum).

2.3.4. Tugas Badan Pengawas

1. Melakukan pengawasan / pemeriksaan atas tata kehidupan koperasi yang meliputi bidang organisasi, usaha, permodalan dan keuangan.
2. Melakukan penelitian atas kebenaran pembukuan dan catatan yang berhubungan dengan kegiatan koperasi.
3. Meneliti dan mengevaluasi atas pelaksanaan kegiatan pengurus.
4. Memberikan saran / usul tentang perbaikan jalannya kegiatan koperasi.
5. Membuat laporan tertulis tentang hasil pemeriksaan.
6. Memberikan laporan tertulis pertanggungjawaban atas pengawasan koperasi kepada rapat anggota.
7. Membuat membuat dan melaksanakan program kerja pengawas.

2.3.5. Tugas dan Fungsi Manajer

1. Tugas Manajer
 - a. Mengajukan usul-usul pengangkatan karyawan tertentu dan juga mengangkat karyawan beserta stafnya atas dasar batas-batas yang telah ditentukan pengurus.
 - b. Aktif melakukan hubungan dan pembinaan terhadap para karyawannya, melakukan pengawasan langsung terhadap para karyawan dan stafnya.
 - c. Mengkoordinir dan memimpin para karyawannya dengan penuh tanggung jawab dan dalam melaksanakan tugas dibidang usaha masing-masing.
 - d. Menyelenggarakan administrasi uang dan barang dengan cermat, tertib, dan serasi tulus dan jujur.
 - e. Membuat laporan kepada pengurus dan menjamin laporan tersebut berdata dan berfakta benar, agar pengurus dapat mengetahui jalannya usaha yang sebenarnya.

2. Fungsi Manajer

a. Planing (perencanaan)

Merencanakan adalah memikirkan, menimbang-nimbang, memutuskan dan menentukan apa yang akan dikerjakan, bagaimana dan oleh siapa, supaya dapat mencapai tujuan tertentu / mendapat hasil tertentu baik rencana dalam jangka panjang maupun rencana jangka pendek.

b. Penyelarasan (Coordinating)

Menyelaraskan semua bagian dalam koperasi kesatuan tindakan dan dari semua bagian dalam suatu organisasi. Prinsipnya koordinasi sejak dari permulaan harus dijalankan jangan sampai terjadi tidak dapat kerjasama antara bagian yang satu dengan bagian yang lain yang sebenarnya punya hubungan yang erat pentingnya koordinasi suatu bagian tidak dapat dipisahkan dengan bagian yang lain.

c. Pengorganisasian (organizing)

Meliputi pembagian tugas, tanggungjawab dan kekuasaan untuk melaksanakan rencana yang sudah dibuat. Pekerjaan diatur mulai dari pimpinan sampai pada pelaksanaan bawahan menurut bagian dan lapangan masing-masing.

d. Penuntun / Pengarahan (Directing)

Pengurus / manajer harus berusaha menjelaskan sesuai dengan kemampuan untuk mencapai tujuan. Demikian juga selalu menuntun, mengawasi serta memberitahu hubungan dengan kebijaksanaan program kerja koperasi.

e. Pengamatan (Controlling)

Pengamatan adalah pengukuran dan pemeriksaan semua tindakan-tindakan bawahan untuk menjamin tercapainya tujuan koperasi.

2.3.6. Tugas Kasir

1. Menerima dan menyimpan uang, cek, giro, bilyet serta menyiapkan, mencatat dan mengarsip bukti penerimaannya.
2. Mengeluarkan uang sesuai dengan perintah / otoritas serta menyiapkan, mencatat dan mengarsip bukti pengeluarannya.
3. Membukukan / mengadministrasi bukti penerimaan dan pengeluaran kas secara tertib / teratur.
4. Bertanggung jawab atas ketepatan saldo kas
5. Memberikan laporan kas (saldo kas) kepada Manajer maupun Bendahara.
6. Menyetor dan mengambil uang ke Bank atas perintah Manajer.
7. Membantu memberikan keterangan kas dalam pemeriksaan sesuai dengan otoritasnya.

Kewenangan Kasir

1. Atas perintah Manajer maupun karena pekerjaan rutin menerima dan menyimpan uang Koperasi Agrobisnis "ARUM MANIS" Jember, dari:
 - Pencairan Kredit
 - Penjualan barang secara tunai
 - Pembayaran simpanan
 - Pembayaran piutang
 - Modal Donasi / hibah dll.
2. Atas perintah Manajer maupun pekerjaan rutin mengeluarkan uang Koperasi Agrobisnis "ARUM MANIS" Jember yang meliputi :
 - Pembayaran hutang
 - Pembelian barang dagangan
 - Pembelian inventaris
 - Pembayaran gaji
 - Pengeluaran untuk pembayaran kebutuhan kecil lainnya.

3. Kasir berwenang untuk menanyakan bukti-bukti kas, dokumen pendukung lainnya kepada manajer maupun pengurus.
4. Kasir berhak untuk meminta pengesahan bukti pengeluaran kas kepada manajer maupun pengurus.
5. Kasir hanya berhak mengeluarkan uang kas untuk kebutuhan Koperasi baik rutin maupun tidak rutin maksimal Rp. 25.000,-
6. Pengeluaran uang diatas Rp. 25.000,- harus dengan persetujuan Manajer. Oleh karena itu perlu adanya kas kecil yang dipegang oleh kasir.
7. Manajer diberi wewenang untuk menandatangani pengeluaran uang kas sampai dengan maksimal Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah). Diatas jumlah tersebut harus dengan persetujuan Bendahara.
8. Bendahara diberikan wewenang untuk menandatangani pengeluaran uang kas sampai dengan maksimal Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah). Diatas jumlah tersebut harus dengan persetujuan ketua koperasi.
9. Untuk keamanan uang koperasi, maka ditetapkan jumlah maksimal uang tunai yang harus disimpan di brankas kasir / bendahara sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) selebihnya jumlah uang tersebut harus disimpan di Bank atas nama koperasi.

III. PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKN)

3.1. Deskripsi Pelaksanaan PKN

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Nyata pada koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember dengan membantu pelaksanaan aktifitas sehari-hari Koperasi pada bagian keuangan dalam penyusunan Laporan Keuangan yang sesuai dengan Laporan Keuangan Fiskal. PKN ini dilakukan mulai tanggal 14 Februari sampai dengan 14 Maret 2001. Adapun kegiatan rutin yang dilakukan adalah :

1. Membantu bagian keuangan dalam penyusunan laporan keuangan
2. Mempelajari sistem akuntansi yang semula menggunakan sistem akuntansi komersial menjadi sistem akuntansi pajak.
3. Mengikuti Rapat Karyawan yang dilaksanakan setiap hari Senin

3.1.1. Deskripsi Kegiatan Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember.

Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember berusaha dalam bidang :

- a. Agrobisnis yaitu sebagai salah satu penyalur saprodi berupa pupuk
- b. Agronomi yaitu budidaya tanaman jarak
- c. Agroindustri yaitu budidaya tanaman murbai dan budidaya sutera alam
- d. Simpan Pinjam
- e. Kredit Usaha Tani (KUT)

Untuk mempermudah administrasi pencatatan semua kegiatan Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember dilakukan oleh seorang Akuntan (juru buku). Dalam mencatat terjadinya penghasilan dan biaya yang dikeluarkan digunakan *sistem kas* yaitu suatu metode yang penghitungannya didasarkan atas penghasilan yang diterima dan biaya yang dibayar secara tunai. Penghitungan persediaan digunakan *metode First In First Out (FIFO)*, penyusutan aktiva tetap digunakan metode penyusutan *Straight Line Methode*. Tahun pajak yang digunakan adalah tahun takwim (tahun kalender) yaitu 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Proses pencatatan akuntansi dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu :

- Tahap pertama : mengumpulkan dokumen yang berupa kuitansi dan lampiran-lampirannya, merupakan bukti transaksi dalam pembukuan. Bukti transaksi di Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember terdiri dari bukti kas masuk, bukti kas keluar, bukti penjualan, dan bukti memorial. Bukri pembelian tidak ada karena setiap pembelian dilakukan secara tunai.
- Tahap kedua : menjurnal transaksi-transaksi dari dokumen dan memposting kedalam buku besar. Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember menggunakan bentuk jurnal khusus, yaitu terdiri dari Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Pengeluaran Kas, Jurnal Penjualan, dan Jurnal Memorial.
- Tahap Ketiga : dari buku besar dibuat neraca saldo dan pada akhir periode diadjasmen kemudian dibuat neraca lajur
- Tahap Keempat : membuat laporan keuangan, yaitu neraca dan laporan rugi laba.

Jadi tahap akhir proses akuntansi ialah menyusun Laporan Keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba. Namun Laporan Keuangan pada Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember terdiri dari perhitungan Sisa Hasil Usaha dan Neraca. Dari laporan ini diambil keputusan dapat mengetahui posisi dan perkembangan keuangan koperasi yang sekaligus merupakan informasi kepada beberapa pihak yang memerlukan, misalnya anggota koperasi, fiskus, dan pihak bank.

3.1.2. Konsep Akuntansi Pajak

Akuntansi Pajak adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan informasi yang meliputi keadaan harta, kewajiban atau hutang modal, penghasilan dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa yang terutang maupun tidak terutang PPN, yang dikenakan PPN dengan tarif 0% dan yang dikenakan PPnBM yang ditutup dengan

menyusun laporan keuangan berupa neraca dan perhitungan rugi laba pada setiap tahun pajak berakhir

Akuntansi Pajak dan Akuntansi Komersial merupakan Akuntansi Independen (berdiri sendiri). Akuntansi Pajak harus mampu menerbitkan Laporan Keuangan Fiskal apabila Akuntansi Komersial tak mampu menerbitkan Laporan Keuangan. Namun hal ini bukan berarti harus ada dua Laporan Keuangan. Wajib Pajak cukup membuat satu Laporan Keuangan, tetapi Wajib Pajak harus membuat Koreksi fiskal Akuntansi Komersial menuju Akuntansi Pajak yang merupakan salah satu cara praktis, bukan penghambat atau syarat akuntansi pajak.

Hal-hal yang sering ditemui dalam koreksi fiskal diantaranya :

1. Biaya-biaya yang diperkenankan bagi wajib pajak dalam negeri dan BUT.
 - a. Pengeluaran-pengeluaran yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto harus dilakukan dalam bentuk uang, karena pengeluaran dalam bentuk natura atau kenikmatan tidak boleh dibebankan sebagai biaya, kecuali pengeluaran dalam bentuk natura atau kenikmatan tertentu. Pengeluaran yang boleh dikurangkan sebagai biaya, yaitu biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan, termasuk biaya pembelian bahan, biaya yang berkenaan dengan pekerjaan atau jasa termasuk upah, gaji, honorarium, bonus, gratifikasi, dan tunjangan yang diberikan dalam bentuk uang, sewa, royalti, biaya perjalanan, biaya pengolahan limbah, piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih, premi asuransi, biaya administrasi, dan pajak kecuali pajak penghasilan. (Pasal 6 ayat (1) UU No. 10 tahun 1994 dan penjelasannya).
 - b. Penghapusan piutang tak tertagih
Sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 130/KMK.04/1998. Penghapusan piutang Tak Tertagih dapat dibebankan sebagai biaya dalam menghitung Penghasilan Kena Pajak, tetapi harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :
 - (1) Wajib pajak telah membebaskan piutang tak tertagih tersebut sebagai kerugian perusahaan dalam laporan keuangan komersial

- (2) Menyerahkan nama debitur dan jumlah piutang tak tertagih tersebut kepada Pengadilan Negeri atau Badan Urusan Piutang dan Lelang Negara (BUPLN)
- (3) Mengumumkan daftar nama tersebut dalam suatu penerbitan
- (4) Menyerahkan Daftar Piutang Tak Tertagih Yang Dihapuskan dengan mencantumkan nama, alamat, NPWP, dan jumlahnya, serta dokumen lain yang dipandang perlu kepada Direktur Jendral Pajak.

c. Penyusutan

(1) Metode Penyusutan

Untuk menghitung biaya penyusutan wajib pajak dapat menggunakan metode garis lurus atau “ Straight line method ” atau saldo menurun atau “ decliming balance method “. Khusus untuk bangunan hanya dapat disusutkan dengan metode garis lurus. (pasal 11 ayat (1) dan (2) UU No. 10 tahun 1994 dan penjelasan).

(2) Saat Dimulainya Penyusutan

Penyusutan dimulai pada tahun dilakukannya pengeluaran, kecuali untuk harta yang masih dalam proses pengerjaan, penyusutannya dimulai pada tahun selesainya pengerjaan harta tersebut. Dengan persetujuan Direktur Jendral Pajak, Wajib Pajak diperkenankan melakukan penyusutan mulai pada tahun harta tersebut digunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan atau pada tahun harta yang bersangkutan mulai menghasilkan. Yang dimaksud “mulai menghasilkan” adalah dikatkan dengan saat mulai berproduksi dan tidak dikaitkan dengan saat diterima atau diperolehnya penghasilan.

(3) Kelompok Masa Manfaat Harta dan Tarif Penyusutan

Untuk menghitung penyusutan, masa manfaat dan tarif penyusutan harta berwujud adalah sebagai berikut :

Tabel 1 . Tarif Penyusutan

Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan dengan metode garis lurus	Tarif Penyusutan dengan metode saldo menurun
I. Bukan bangunan			
Kelompok 1	4 Tahun	25 %	50 %
Kelompok 2	8 Tahun	12,5 %	25 %
Kelompok 3	16 Tahun	6,25 %	12,5 %
Kelompok 4	20 Tahun	5 %	10 %
II. Bangunan			
Permanen	20 Tahun	5 %	-
Tidak Permanen	10 Tahun	10 %	-

Sebagai Contoh, bisa dilihat dari perhitungan Sisa Hasil Usaha Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember sebagai berikut :

1. Pendapatan

a. Penjualan Pupuk	Rp. 962.970.955,00
b. Pendapatan lain	Rp. 0,00
c. Pendapatan simpan pinjam	Rp. 10.000.000,00
d. Pendapatan atas penjualan harta	Rp. 11.754.162,00
Jumlah Pendapatan	Rp. 984.725.117,00

2. Biaya-Biaya

a. Harga Pokok Penjualan	
Persediaan Pupuk awal	Rp. 0,00
Pembelian Pupuk	Rp. 871.397.500,00
Ongkos Kirim Pupuk	Rp. 0,00
Potongan Pembelian	Rp. 0,00
Retur Pembelian	Rp. 0,00
Persediaan Pupuk akhir	Rp. 14.347.500,00
Jumlah Harga Pokok Penjualan Pupuk	Rp. 857.050.000,00

b. Biaya Usaha / Biaya Operasional

Biaya Gaji dan Upah	Rp. 45.755.000,00
Biaya Listrik dan Telepon	Rp. 7.023.450,00
Biaya Transportasi dan Konsumsi	Rp. 9.326.400,00
Biaya Sewa	Rp. 2.133.335,00
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	Rp. 4.025.300,00
Jumlah Biaya Operasional	Rp. 68.263.485,00

c. Biaya Non Usaha / Biaya Non Operasional

Biaya Penyusutan	Rp. 16.168.750,00
Biaya Administrasi dan Umum	Rp. 17.583.725,00
Biaya RAT/RAB	Rp. 4.750.000,00
Biaya Pemeliharaan Kantor	Rp. 3.968.550,00
Biaya Pemeliharaan Komputer	Rp. 324.500,00
Biaya Pemeliharaan Televisi	Rp. 175.000,00
Biaya Perlengkapan kantor	Rp. 480.000,00
Biaya Lain-Lain	Rp. 14.500.000,00
Jumlah Biaya Non Operasional	Rp. 57.950.525,00

Adapun Perhitungan Sisa Hasil Usaha di Koperasi Agrobisnis "ARUM MANIS" Jember sebagai berikut :

TABEL 2. Perhitungan Sisa Hasil Usaha

Pendapatan			
Penjualan			962.970.955,00
Harga Pokok Penjualan			
Persediaan Awal		0,00	
Pembelian		871.397.500,00	
Barang Siap dijual		871.397.500,00	
Persediaan Akhir		(14.347.500,00)	
Harga Pokok Penjualan			(857.050.000,00)
Laba bersih penjualan			105.920.955,00
pendapatan lain-lain :			
pendapatan Simpan Pinjam		10.432.800,00	
Pendapatan atas penjualan inventaris		11.754.162,00	
			<u>22.186.962,00</u>
Laba Kotor Usaha			128.107.917,00
Biaya-Biaya :			
Biaya Usaha			
Biaya Gaji dan Upah	45.755.000,00		
Biaya Listrik dan Telepon	7.023.450,00		
Biaya Transportasi dan Konsumsi	9.326.400,00		
Biaya sewa	2.133.335,00		
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	4.025.300,00		
Jumlah Biaya Usaha		68.263.485,00	
Biaya Non Usaha			
Biaya Penyusutan	16.168.750,00		
Biaya Administrasi dan Umum	17.583.725,00		
Biaya RAT/RAB	4.750.000,00		
Biaya Pemeliharaan Kantor	3.968.550,00		
Biaya Pemeliharaan Komputer	324.500,00		
Biaya Pemeliharaan Televisi	175.000,00		
Biaya Perlengkapan Kantor	480.000,00		
Biaya Lain-Lain	14.500.000,00		
Jumlah Biaya Non Usaha		57.950.525,00	
Jumlah Biaya			(126.214.010,00)
Laba bersih sebelum pajak			1.893.907,00
PPH Pasal 25		189.000,00	
STP PPh Pasal 21		175.000,00	
Jumlah Pajak			(364.000,00)
Laba bersih setelah pajak			1.529.907,00

Sumber Data : Koperasi Agrobisnis "ARUM MANIS" Jember

Dalam perhitungan sisa hasil usaha tersebut terdapat biaya-biaya yang berdasarkan undang-undang perpajakan tidak boleh dibebankan sebagai biaya yang antara lain adalah :

1. Biaya-biaya yang tidak boleh dibebankan sebagai biaya

- Biaya Sumbangan sosial yaitu sumbangan kepada Masjid dan Panti asuhan sebesar Rp. 480.000,00
- Biaya karena penghapusan piutang sebesar Rp. 520.000,00
- Pajak penghasilan pasal 25 terutang sebesar Rp. 100.000,00

Berdasarkan penjelasan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan pasal 9 ayat (1), yang berbunyi :

- (1) Harta yang dihibahkan kepada keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat dan kepada badan keagamaan atau badan pendidikan atau badan sosial atau pengusaha kecil termasuk koperasi yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan, dan bantuan atau sumbangan, sepanjang tidak ada hubungannya dengan usaha, pekerjaan, kepemilikan, atau penguasaan antara pihak-pihak yang bersangkutan, serta warisan.
- (2) Pajak Penghasilan, yang dimaksud dengan Pajak Penghasilan dalam ketentuan ini adalah Pajak Penghasilan yang terutang oleh Wajib Pajak yang bersangkutan.
- (3) Penjelasan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan pasal 6 ayat (1) huruf h menjelaskan bahwa Penghapusan Piutang tak tertagih dapat dibebankan sebagai biaya apabila memenuhi syarat-syarat sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 130/KMK.04/1998.

2. Penyusutan

Penyusutan harta berwujud pada Koperasi Agrobisnis "ARUM MANIS" Jember digolongkan dalam 2 kelompok, yaitu :

Kelompok I : Komputer

Televisi

Mesin Tik

Kelompok 2 : Kendaraan Kijang

Sepeda Motor

Kendaraan Truk

Berdasarkan penjelasan undang-undang perpajakan nomor 9 tahun 1994 tentang pajak penghasilan pasal 11 menjelaskan bahwa komputer merupakan harta yang termasuk dalam kelompok 2, sedangkan sepeda motor merupakan harta yang termasuk dalam kelompok 1. Namun pada pelaksanaannya, seperti dijabarkan diatas bahwa komputer dimasukkan dalam kelompok I dan sepeda motor dimasukkan dalam kelompok 2. Untuk itu, perlu diadakan rekonsiliasi sebagai berikut :



TABEL 3. Daftar Penyusutan Sebelum Rekonsiliasi

Nama Barang	Tahun	Nilai Perolehan	Nilai Awal 2000	Tarif Penyusutan	Penyusutan (Rp.)	Nilai Akhir (Rp.)
Komputer	2000	7.475.000,00	7.475.000,00	25%	1.868.750,00	5.606.250,00
Televisi	2000	1.600.000,00	1.600.000,00	25%	400.000,00	1.200.000,00
Kendaraan Kijang	2000	68.000.000,00	68.000.000,00	12,50%	8.500.000,00	59.500.000,00
Sepeda Motor	2000	15.300.000,00	15.300.000,00	12,50%	1.912.500,00	13.387.500,00
Mesin Tik	2000	700.000,00	700.000,00	25%	175.000,00	525.000,00
Truk	2000	26.500.000,00	26.500.000,00	12,50%	3.312.500,00	23.187.500,00
JUMLAH		119.575.000,00	119.575.000,00		16.168.750,00	103.406.250,00

TABEL 4. Daftar Penyusutan Aktiva Tetap setelah rekonsiliasi

Nama Barang	Tahun	Nilai Perolehan	Nilai Awal 2000	Tarif Penyusutan	Penyusutan (Rp.)	Nilai Akhir (Rp.)
Komputer	2000	7.475.000,00	7.475.000,00	12,50%	934.375,00	6.540.625,00
Televisi	2000	1.600.000,00	1.600.000,00	25%	400.000,00	1.200.000,00
Kendaraan Kijang	2000	68.000.000,00	68.000.000,00	12,50%	8.500.000,00	59.500.000,00
Sepeda Motor	2000	15.300.000,00	15.300.000,00	25%	3.825.000,00	11.475.000,00
Mesin Tik	2000	700.000,00	700.000,00	25%	175.000,00	525.000,00
Truk	2000	26.500.000,00	26.500.000,00	12,50%	3.312.500,00	23.187.500,00
JUMLAH		119.575.000,00	119.575.000,00		17.146.875,00	102.428.125,00

Sumber Data : Koperasi Agrobisnis "ARUM MANIS" Jember

Rekonsiliasi atau penyesuaian antara perhitungan akuntansi pajak dan akuntansi komersial dapat dilihat sebagai berikut :

TABEL 5. Rekonsiliasi

NAMA REKENING	Laporan Keuangan Komersial		Koreksi		Laporan Keuangan Fiskal		KETERANGAN
	D	K	D	K	D	K	
Penjualan		962.970.955,00			857.050.000,00	962.970.955,00	
Harga Pokok Penjualan	857.050.000,00						
Pendapatan Simpan Pinjam		10.432.800,00			45.755.000,00	10.432.800,00	
Laba Penjualan Inventaris		11.754.162,00			7.023.450,00	11.754.162,00	
Biaya Gaji dan Upah	45.755.000,00				9.326.400,00		
Biaya Listrik dan Telepon	7.023.450,00				2.133.335,00		
Biaya Transportasi dan Konsumsi	9.326.400,00				4.025.300,00		
Biaya sewa	2.133.335,00				17.146.875,00		
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	4.025.300,00		978.125,00		17.583.725,00		
Biaya Penyusutan	16.168.750,00				4.750.000,00		
Biaya Administrasi dan Umum	17.583.725,00				3.968.550,00		
Biaya RATA/RAB	4.750.000,00				324.500,00		
Biaya Pemeliharaan Kantor	3.968.550,00				175.000,00		
Biaya Pemeliharaan Komputer	324.500,00				480.000,00		
Biaya Pemeliharaan Televisi	175.000,00				14.500.000,00		
Biaya Perlengkapan Kantor	480.000,00				189.000,00		
Biaya Lain-Lain	14.500.000,00			1.000.000,00	175.000,00		
PPh Pasal 25	189.000,00			100.000,00			
STP PPh Pasal 21	175.000,00						
Jumlah	983.628.010,00	962.970.955,00	978.125,00	1.100.000,00	983.506.135,00	985.157.917,00	
Laba Bersih	1.529.907,00				1.651.782,00		

Sumber Data : Koperasi Agrobisnis "ARUM MANIS" Jember

Setelah diadakan rekonsiliasi dihasilkan Perhitungan Sisa Hasil Usaha sebagai berikut :

TABEL 6. Perhitungan Sisa Hasil Usaha Setelah Rekonsiliasi

Pendapatan			
Penjualan			962.970.955,00
Harga Pokok Penjualan			
Persediaan Awal		0,00	
Pembelian		<u>871.397.500,00</u>	
Barang Siap dijual		871.397.500,00	
Persediaan Akhir		(14.347.500,00)	
Harga Pokok Penjualan			(857.050.000,00)
Laba bersih penjualan			<u>105.920.955,00</u>
pendapatan lain-lain :			
pendapatan Simpan Pinjam		10.432.800,00	
Pendapatan atas penjualan inventaris		<u>11.754.162,00</u>	
			<u>22.186.962,00</u>
Laba Kotor Usaha			<u>128.107.917,00</u>
Biaya-Biaya :			
Biaya Usaha			
Biaya Gaji dan Upah	45.755.000,00		
Biaya Listrik dan Telepon	7.023.450,00		
Biaya Transportasi dan Konsumsi	9.326.400,00		
Biaya sewa	2.133.335,00		
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	4.025.300,00		
Jumlah Biaya Usaha		68.263.485,00	
Biaya Non Usaha			
Biaya Penyusutan	17.146.875,00		
Biaya Administrasi dan Umum	17.583.725,00		
Biaya RAT/RAB	4.750.000,00		
Biaya Pemeliharaan Kantor	3.968.550,00		
Biaya Pemeliharaan Komputer	324.500,00		
Biaya Pemeliharaan Televisi	175.000,00		
Biaya Perlengkapan Kantor	480.000,00		
Biaya Lain-Lain	13.500.000,00		
Jumlah Biaya Non Usaha		<u>57.928.650,00</u>	
Jumlah Biaya			(126.192.135,00)
Laba bersih sebelum pajak			<u>1.915.782,00</u>
PPH Pasal 25		89.000,00	
STP PPh Pasal 21		<u>175.000,00</u>	
Jumlah Pajak			(264.000,00)
Laba bersih setelah pajak			<u>1.651.782,00</u>

Sumber Data : Koperasi Agrobisnis "ARUM MANIS" Jember

3.2 Penilaian Terhadap Kegiatan Lembaga dalam Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan

Berdasarkan uraian, Sistem Akuntansi Pajak yang dilaksanakan Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember hampir sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku meskipun ada beberapa sistem yang tidak sesuai. Namun hal ini tidak menjadi hambatan bagi Koperasi dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, karena telah diadakan rekonsiliasi terhadap Laporan Keuangan Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember.

Bila dinilai berdasarkan peraturan Perundang-undangan Perpajakan yang berlaku, pelaksanaan kewajibannya dapat dilihat sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 9 tahun 1994 tentang Ketentuan Umum dan tata cara Perpajakan pasal 28 ayat (1) yang berbunyi setiap orang atau badan yang melakukan kegiatan wajib menyelenggarakan pembukuan.
2. Bagi perseorangan atau badan yang menyelenggarakan pembukuan, metode pembukuan diatur dalam Undang-Undang Nomor 9 tahun 1994 tentang Ketentuan Umum dan tata cara Perpajakan pasal 28 ayat (7) metode yang dipakai untuk menentukan besarnya penghasilan dan biaya dalam suatu periode tertentu adalah :
 - Metode Kas
 - Metode Akrua
3. Masa dan Tahun pajak yang digunakan oleh Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 9 tentang Ketentuan Umum dan tata cara Perpajakan pasal 1 ayat (1) huruf d dan e.
4. Perhitungan biaya yang dilakukan oleh Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember tidak sesuai dengan penjelasan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan pasal 6 ayat (1) dan pasal 9 ayat (1). Karena biaya yang seharusnya tidak boleh dibebankan sebagai biaya oleh Koperasi dibebankan sebagai biaya.
5. Pembentukan atau pemupukan dana cadangan tidak dapat dibebankan sebagai biaya (penjelasan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1994 tentang Pajak

Penghasilan pasal 9 ayat (1) telah sesuai kerana pembentukan dana cadangan oleh Koperasi dianggap sebagai Modal.

6. Pembagian laba dengan nama dan dalam bentuk apapun seperti deviden , termasuk deviden yang dibayar oleh perusahaan asuransi kepada pemegang polis, dan pembagian Sisa Hasil Usaha Koperasi (penjelasan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan pasal 9 ayat (1)). Pada Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember pembagian Sisa Hasil Usaha kepada anggota tidak dibebankan sebagai sebagai biaya tetapi dianggap sebagai kewajiban.
7. Persediaan dan penilaian persediaan dalam rangka penghitungan harga pokok dinilai berdasarkan harga perolehan yang dilakukan secara rata-rata atau dengan cara mendahulukan persediaan yang diperoleh pertama. (penjelasan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan pasal 10 ayat (5). Pada Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember dalam menghitung besarnya persediaan dengan cara mendahulukan persediaan yang diperoleh pertama atau lebih dikenal dengan metode *First In First Out (FIFO)*.

KESAN : Selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata di Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember Penulis memperoleh banyak pengetahuan tentang Akuntansi Koperasi yang selama kuliah Penulis memperoleh sedikit pengetahuan tentang Akuntansi untuk Koperasi.

IV. PENUTUP

Demikian penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata dengan judul : **Pelaksanaan Sistem Akuntansi Pajak di Koperasi Agrobisnis “ARUM MANIS” Jember** dapat terselesaikan. Penulis berharap penulisan laporan ini dapat memberikan masukan dan pengetahuan bagi pembaca tentang akuntansi pajak yang saat ini banyak diminati utamanya bagi para Pengusaha Kena Pajak yang masih menggunakan akuntansi komersial, sehingga pada saat pelaporan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Pasal 25 mereka harus membuat laporan koreksi atas laporan komersial menjadi laporan fiskal.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini dan penulis juga minta maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata ini. Mudah-mudahan penulisan laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji. 1992. Dinamika Koperasi. Semarang. PT. Rineka Cipta Jakarta.
- Chaniago, Arifin. 1992. Perkoperasian Indonesia. Bandung. Angkasa.
- Gunadi. 1999. Pajak Dalam Aktivitas Bisnis. Jakarta. Abdi Tandur.
- Mardiasmo. 2000. Perpajakan Edisi Revisi. Yogyakarta. Andi Offset.
- Badan Penerbit Universitas Jember. 1998. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Pertama. Jember.
- Pustaka Tinta Mas. 1994. Himpunan Perubahan Undang-Undang Perpajakan. Surabaya.
- , 1999. Akuntansi dan Pemeriksaan Pajak. Jakarta. Abdi Tandur.
- , Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1994 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.

Lampiran I

KOPERASI AGROBISNIS "ARUM MANIS" JEMBER
NERACA
PER 31 DESEMBER 2000

AKTIVA		HUTANG DAN MODAL	
AKTIVA LANCAR	AKTIVA TETAP	HUTANG JANGKA PENDEK	HUTANG JANGKA PANJANG
Kas	181.950,00	Dana Pembagian SHU	15.171.398,06
Bank	108.148.777,98	Hutang Pihak III	900.000.000,00
Piutang KUT	3.475.818.305,00	Simpanan Sukarela	16.950.750,00
Piutang Pupuk	411.948.105,00	Jumlah Hutang Jangka Pendek	932.122.148,06
Piutang Simpan Pinjam	101.890.000,00	HUTANG JANGKA PANJANG	
Perlengkapan Kantor	1.186.338,00	Hutang Bank	3.271.645.741,00
Persekot Sewa	5.860.415,00	Jumlah Hutang Jangka Panjang	3.271.645.741,00
Persediaan Pupuk	14.347.500,00	MODAL	
Jumlah Aktiva Lancar	4.119.381.390,98	Simpanan Pokok	8.000.000,00
AKTIVA TETAP		Simpanan Wajib	2.880.000,00
Harga Perolehan	119.575.000,00	Cadangan Koperasi	6.609.844,92
Akumulasi Penyusutan	(16.168.750,00)	SHU Tahun Berjalan	1.529.907,00
Nilai Buku	103.406.250,00	Jumlah Modal	19.019.751,92
JUMLAH AKTIVA	4.222.787.640,98	JUMLAH HUTANG dan MODAL	4.222.787.640,98

Sumber Data : Koperasi Agrobisnis "ARUM MANIS" Jember

Lampiran II

**KOPERASI AGROBISNIS "ARUM MANIS" JEMBER
NERACA
SETELAH REKONSILIASI
PER 31 DESEMBER 2000**

AKTIVA		HUTANG DAN MODAL	
AKTIVA LANCAR		HUTANG JANGKA PENDEK	
Kas	1.281.950,00	Dana Pembagian SHU	15.171.398,06
Bank	108.148.777,98	Hutang Pihak III	900.000.000,00
Piutang KUT	3.475.818.305,00	Simpanan Sukarela	16.950.750,00
Piutang Pupuk	411.948.105,00		
Piutang Simpan Pinjam	101.890.000,00	Jumlah Hutang Jangka Pendek	
Perangkapan Kantor	1.186.338,00	HUTANG JANGKA PANJANG	
Persekot Sewa	5.860.415,00	Hutang Bank	3.271.645.741,00
Persediaan Pupuk	14.347.500,00		
Jumlah Aktiva Lancar	4.120.481.390,98	Jumlah Hutang Jangka Panjang	
AKTIVA TETAP		MODAL	
Harga Perolehan	119.575.000,00	Simpanan Pokok	8.000.000,00
Akumulasi Penyusutan	(17.146.875,00)	Simpanan Wajib	2.880.000,00
Nilai Buku		Cadangan Koperasi	6.609.844,92
		SHU Tahun Berjalan	1.651.782,00
		Jumlah Modal	
JUMLAH AKTIVA	102.428.125,00		
		JUMLAH HUTANG dan MODAL	
			19.141.626,92
			4.222.909.515,98

Sumber Data : Koperasi Agrobisnis "ARUM MANIS" Jember

Lampiran III

Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Tanggal 14 Februari s.d. 14 Maret 2001

MINGGU I	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan Kegiatan Koperasi Agobisnis "ARUM MANIS" Jember oleh Bapak Drs. Sumyarrohananto yang terdiri dari : <ol style="list-style-type: none"> 1. Agronomi, yaitu Budidaya Tanaman Jarak 2. Agroindustri, yaitu Budidaya dan pengembangan ulat sutera 3. Agrobisnis, yaitu penjualan Pupuk 4. Simpan Pinjam 5. KUT - Mengikuti rapat mingguan karyawan - Sejarah singkat berdirinya Koperasi Agrobisnis "ARUM MANIS" Jember oleh Bapak Mohoffifi selaku Sekretaris I.
MINGGU II	<ul style="list-style-type: none"> - Menelusuri dokumen transaksi untuk tahun 2000 - Membantu mengisi buku kas sentral di bagian keuangan - Membantu membuat laporan keuangan - Mengikuti rapat mingguan karyawan
MINGGU III	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat / menyusun laporan keuangan tahun 2000 - Menelusuri / memilah biaya-biaya yang boleh dibebankan dan yang tidak boleh dibebankan sebagai biaya. - Membuat rekonsiliasi Akuntansi Perpajakan sehingga menghasilkan laporan keuangan fiskal. - Mengikuti rapat mingguan karyawan.
MINGGU IV	<ul style="list-style-type: none"> - Menghitung PPh pasal 25 terutang - Mengisi SPT Tahunan PPh pasal 25 - Mengisi SPT Masa PPh pasal 25 - Menyetor dan melaporkan PPh pasal 25 Ke KPP Jember. - Mengikuti rapat mingguan karyawan.



Surat Tugas

Nomor : 1415 /J25.L2/PP.9/2001

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember menugaskan nama-nama dibawah ini :

No	N a m a	NIM	Keterangan
01	Dewi Wulandari	98 - 1033	Ketua
02	Susi Irfayati	93 - 1095	Wakil Ketua
03			

Untuk mengikuti Program Magang di Koperasi Arum Manis Agrobisnis Jember selama 1 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesai. Selama melaksanakan kegiatan magang diwajibkan mengikuti tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku di tempat Magang.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 FEB 2001
 Dekan,



[Handwritten Signature]
Des. H. MOCH. TOERKI
 NIP. 130 524 832